

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mencari informasi mengenai fakta-fakta, mendefinisikan tujuan yang hendak dicapai, serta mengumpulkan data untuk bahan laporan.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang Pengaruh Kecerdasan Adversitas “*Control, Reach Dan Endurance*” Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Metro. Sedangkan penelitian Kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data berupa angka atau data kualitatif yang diinginkan.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek dari penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2016 dengan jumlah 165 mahasiswa.

Update populasi per tanggal 3 Juli 2020 adalah sebanyak 94 Mahasiswa, hal ini dikarenakan 71 Mahasiswa Manajemen FEB UM Metro 2016 telah dinyatakan lulus dalam sidang skripsi.

b. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 109) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro .

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Menurut sugiyono (2009:85), *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu orang yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dalam penelitian ini jumlah respondennya sebanyak 60 responden. Pengamatan dan pengambilan sampel dilaksanakan mulai tanggal 4 Februari 2020 – 20 Februari 2020 yang mana sebelum adanya pemberlakuan kuliah daring (17 Maret 2020).

C. Definisi Oprasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan serta uraian yang akan diteliti berupa indikator dari masing-masing variabel Oprasional Variabel Variabel dalam suatu penelitian ilmiah dapat dikelompokkan menjadi :

a.Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2011: 64) Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menyebabkan adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Yang termasuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

1). Variabel *Control* (Kendali Diri)

- a.) Definisi Konseptual: Kendali diri merupakan kemampuan membimbing, mengendalikan dan mengarahkan bentuk perilaku ke arah yang positif.
- b.) Definisi Oprasional : *Control* atau kendali merupakan tingkat kekuatan bertahan individu mengenai situasi yang dihadapi, apabila situasi dapat teratasi oleh individu maka dalam diri individu akan membentuk intensi menyelesaikan masalah. Individu yang memiliki kendali yang tinggi akan berinisiatif menangkap peluang yang ada (wirausaha).

2). Variabel *Reach* (Jangkauan Diri)

- a.) Definisi Konseptual : *Reach* merupakan sejauh mana kesulitan-kesulitan yang dialami oleh individu akan menjangkau bagian lain dari kehidupan individu tersebut.

b.) Definisi Oprasional : *Reach* merupakan faktor sejauh mana kesulitan yang dihadapi oleh individu, semakin besar kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh individu maka semakin rendah intensi individu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

3). Variable *Endurance* (Daya Tahan)

a.) Definisi Konseptual : *Endurance* merupakan kemampuan sejauh mana individu bertahan saat menghadapi kesulitan.

b.) Definisi Oprasional : *Endurance* (daya tahan) merupakan jangka waktu masalah yang dihadapi, mempertanyakan berapa lama situasi sulit akan berlangsung.

b.Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2011: 59) Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi sebab akibat dari variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi fokus penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

1.) Variabel Intensi berwirausaha

a.) Definisi konseptual : merupakan tingkat ketertarikan seseorang untuk melihat peluang dan mengelola segala resiko yang mungkin terjadi dengan tujuan akhir mencapai laba.

b.) Definisi oprasional : Intensi berwirausaha adalah kesungguhan seseorang untuk membangun kemampuan individu di sertai niat yang kuat dalam menangani sebuah usaha yang mengarah pada upaya menciptakan pekerjaan.

Definisi oprasional tabel

Tabel 3 Definisi oprasional

Variabel	Indikator	Definisi	Skala
Kecerdasan Adversitas	1.Control	kemampuan individu dalam mempengaruhi secara positif suatu situasi,serta	likert

Variabel	Indikator	Definisi	Skala
		mampu mengendalikan respon terhadap situasi, dengan pemahaman awal bahwa sesuatu apapun dalam situasi apapun individu dapat melakukannya	
	2.Reach	kemampuan individu dalam menjangkau dan membatasi masalah agar tidak menjangkau bidang-bidang yang lain	Likert
	3.Endurance	kemampuan individu dalam mempersepsi kesulitan, dan kekuatan dalam menghadapi kesulitan tersebut dengan menciptakan ide	likert

Variabel	Indikator	Definisi	Skala
Intensi Berwirausaha	1. Pendidikan	<p>dalam pengatasan masalah sehingga ketegaran hati dan keberanian dalam penyelesaian masalah dapat terwujud</p> <p>Pendidikan merupakan upaya dalam membimbing manusia yang belum dewasa kearah kedewasaan (MJ Langelveld)</p>	
	2. Latar belakang keluarga	<p>Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal dalam satu tempat dan</p>	Likert

Variabel	Indikator	Definisi	Skala
		dibawah satu atap (effendy:2005)	
	3. Perbedaan jenis kelamin	Mazzarol et al menemukan bahwa orang dengan jenis kelamin perempuan memiliki kecenderungan untuk berwirausaha lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Kolvereid menyatakan bahwa laki-laki signifikan lebih tinggi intensi berwirausahanya dibandingkan dengan perempuan. (Nurul Indarti dan Marja Langenberg,	likert

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, pengkajian teori dilakukan dari artikel, jurnal, literatur buku, serta penelitian terdahulu, sehingga peneliti dapat mengerti serta memahami literatur yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data pendukung untuk sebuah penelitian. Dokumentasi merupakan sekumpulan data sebagai bukti atas penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi berupa gambar, dokumen, tulisan dan sebagainya yang menjadi bukti kuat atas suatu peristiwa yang telah terjadi.

3. Angket atau kuisisioner

Menurut Sugiono (2014:142) "Menyatakan bahwa metode angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti sudah mengetahui kepada siapa variabel tersebut akan diukur". Angket berbentuk kumpulan pertanyaan tertulis yang diberikan pada responden. Biasanya sudah disediakan pilihan jawaban untuk memudahkan responden dalam menjawab.

Adapun jumlah butir soal angket dalam penelitian pengaruh kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa adalah sebanyak 15 pertanyaan. Pemberian skor jawaban dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, dengan masing-masing skor sebagai berikut :

Tabel 5 : Klasifikasi Skor Kuisisioner

KETERANGAN	SKOR	
	(+)	(-)
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3

Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4
---------------------------	---	---

Sumber : Sugiono,2013)

E. Instrumen Penelitian

Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No. Item
Kecerdasan Adversitas	<i>Control</i> atau kendali diri (X1)	Mampu mengendalikan diri ketika ada masalah	1, 2, 3, 4, 5
		Mampu bertahan menghadapi masalah	6, 7, 8, 9,
		Berpikir dan bertindak positif dalam situasi yang sulit	10,11,12
		Mampu mencari penyelesaian dari suatu masalah	13,14,15

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No. Item
	<i>Reach</i> atau jangkauan (X2)	Mampu membatasi masalah agar tidak berdampak pada aspek kehidupan lain.	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12, 13,14,15
	<i>Endurance</i> atau Daya Tahan (X3)	menganggap masalah yang dihadapi bersifat sementara.	1,2,3,4
		Memiliki keyakinan dapat mengatasi masalah	5,6,7,8,9
		Tidak mudah menyerah saat menghadapi masalah	10,11,12,13, 14,15
Intensi berwirausaha	Intensi berwirausaha (Y)	Berani mengambil setiap resiko yang ada	1,2,3,4,5
		Berjiwa pemimpin	6,7,8,9

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No. Item
		Selalu berorientasi kedepan	10,11,12
		Kreatif dan inovatif	13,14,15

F. Teknik Analisi Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid, berarti memiliki kevalidan yang rendah (Suharsimi Arikunto, 2002: 144). Dalam penentuan validitas membutuhkan rumus yang telah ditetapkan, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - (\sum X)^2)][(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

r hitung : koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum XY$: jumlah perkalian skor butir soal

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total

N : jumlah responden

Seluruh responden sampel digunakan dalam uji validitas, kemudian membandingkan nilai r_{tabel} . Dengan membandingkan r_{hitung} dari r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item pertanyaan – pertanyaan tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang banyak digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002: 154). Sedangkan menurut Saifuddin Azwar, (2013: 111), reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Berdasarkan metode Cronbanch's Alpha, nilai diatas >0,6 maka dapat dikatakan reliabel. Rumus reliabel menurut Alpha (dikutip Arikunto, 2002)

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum s b^2}{s^2} \right]$$

Keterangan :

R_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien reliabilitas

K : banyaknya butiran pertanyaan/banyaknya soal

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang dapat dikatakan baik bahwa data ditribusi tersebut normal ataupun mendekati normal. Menurut Kolmogorov-Smirnov data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Di uji menggunakan SPSS, Test For Linearity digunakan pada taraf signifikansi 0,05. Jika dua variabel memiliki signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka dapat dikatakan memiliki hubungan yang linier.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menjelaskan hubungan dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y) secara linier. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan dependen apakah positif atau negative.

Persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen/bebas

X_1, X_2, X_3 : Variabel independen/terikat

a :Konsta (Nilai Y apabila $x_1, x_2, x_n = 0$)

b_1, b_2, b_n : Koefisien regresi (Nilai peningkatan atau penurunan)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial T

Ghozali (2012:98) “menyatakan bahwa uji parsial untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen pada penelitian ini secara individu untuk menerangkan variabel dependen secara parsial”. Yang mendasari keputusan diambil digunakan dalam uji t. (Muhson, 2005:55) :

a) Jika nilai signifikan $t > 0,05$ variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai signifikan $t < 0,05$ variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan F

Ghozali (2012:98) menyatakan bahwa uji F menunjukkan semua variabel independen yang digunakan dalam model apakah memiliki pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $F > 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh secara signifikan.
- b). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $F < 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat terdapat pengaruh yang signifikan.
(Muhson, 2005:51)

5.Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan pernyataan atau dugaan yang perlu diuji kebenarannya.Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a). $H_0: \beta_{x_1} = 0$:Control (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y).
 $H_a: \beta_{x_1} \neq 0$:Control (X1) berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y).
- b). $H_0: \beta_{x_2} = 0$:Reach (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y).
 $H_a: \beta_{x_2} \neq 0$:Reach (X2) berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y).

- c). $H_0: \beta_{x_3} = 0$: Endurance (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y).
 $H_a: \beta_{x_3} \neq 0$: Endurance (X3) berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y).
- d). $H_0: \beta_{x_1, x_2, x_3} = 0$: Control (X1), reach (X2) dan endurance (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y).
 $H_a: \beta_{x_1, x_2, x_3} \neq 0$: Control (X1), reach (X2) dan endurance (X3) berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y).

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016: 95), koefisien determinasi (R^2) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 - 1 ($0 < R^2 < 1$). Apabila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Sigit (2010: 140) Uji ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\sum(Y - Y_1)^2/k}{\sum(Y - Y_2)^2/k}$$

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi